

**EFEK TERAPI KAFEIN TOPIKAL SECARA IONTOFORESIS
YANG DIKOMBINASI DENGAN TERAPI THERMOAUNA
PADA PENDERITA OBESITAS SELAMA 20 KALI
DALAM 10 MINGGU**

Putu Synta, 2010

Pembimbing : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Nova Lita Amalia

ABSTRAK

Uji efek penggunaan kafein secara topical secara iontophoresis dengan kombinasi termosauna terhadap penurunan berat badan penderita obesitas menggunakan 20 pasien wanita dengan BMI antara 25-48. Pasien akan menerima terapi termosauna selama 20 menit dan dilanjutkan iontophoresis selama 10 menit masing-masing dua kali seminggu selama 10 minggu, dimana sebelum melakukan terapi iontophoresis akan dioleskan injeksi kafein yang telah diencerkan dengan aqua pro injeksi (1 ml injeksi kafein dilarutkan dalam 4 ml aqua pro injeksi).

Dari hasil pengamatan berat badan pasien sebelum dan sesudah terapi didapatkan rata-rata % penurunan berat badan adalah 2,29%, sedangkan rata-rata % penurunan lingkaran pinggang adalah 11,07%, dan rata-rata % penurunan BMI adalah 2,43%, maka jika dihitung dengan metode t-berpasangan maka ketiga % penurunan ini nilainya berbeda bermakna, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian terapi kafein secara iontophoresis yang dikombinasikan dengan termosauna sebanyak 2 kali seminggu selama 20 kali dalam 90 hari efektif untuk menurunkan berat badan, BMI, dan lingkaran pinggang pada penderita obesitas. Hasil ini lebih baik daripada hasil penelitian sebelumnya yaitu bahwa dengan terapi menggunakan panas (termosauna) saja didapatkan hasil berat badan turun signifikan, tetapi ukuran lingkaran pinggang penurunannya tidak signifikan, sedangkan terapi menggunakan iontophoresis saja didapatkan hasil penurunan berat badan yang tidak terlalu signifikan tetapi terjadi penurunan lingkaran pinggang yang signifikan.

Kata kunci : obesitas, kafein, iontophoresis, termosauna

**THE EFFECTIVENESS OF TOPICAL CAFFEIN WITH
IONTOPHORESIS METHOD COMBINED WITH
THERMOSAUNA ON OBESITY PATIENTS USING 20 TIMES
DURING A 10 WEEK PERIOD**

Putu Synta, 2010

Counselor : (I)Lucia E. Wuryaningsih, (II)Nova Lita Amalia

ABSTRACT

The test on treatment of caffeine topically with iontophoresis measures with the combination of thermosauna on the effects of weight loss on obese patient has used 20 patients with the BMI rate between 25-48. Patients will receive thermosauna therapy during 20 minutes and will be continued with iontophoresis for 10 minutes each alone twice a week for 10 weeks, where before the iontophoresis therapy is prepared, the caffeine injection that has been diluted with aqua pro injection (1 ml of caffeine injection is dissolved in 4 ml aqua pro injection).

From the observation, the weight of the patients before and after the therapy is given a result of the average % of weight loss is 2,29% and the average of waist circumference is 11,04% and the average % of the BMI reduction is 2,43%, so if calculated with t-test method the result % of the reduction is significantly different, and is concluded that the use of caffeine therapy iontophoretically combined with thermosauna twice a week, 20 times during a 90 days period is effective to reduce weight, BMI, and waist circumference of an obese patient. This result is much more convenient than the past research which is the treatment using heat (thermosauna) individually resulted on the weight loss significance, but for measurement for waist circumference is not significant, opposing to that the treatment using iontophoresis individually results in the weight loss reduction that is not significantly different but has a significant reduction on the waist circumference.

Keywords : obesity, caffeine, iontophoresis, thermosauna